

Pengaruh ekstrak minyak kelapa sawit dosis 1000 µg/0,1 ml dan 2000 µg/0,1 ml terhadap laju proliferasi sel tumor kelenjar susu Mencit C3H

Puspita Eka Wuyung, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76339&lokasi=lokal>

Abstrak

Dari studi Epidemiologi diketahui bahwa karotenoid cenderung mengurangi risiko timbulnya kanker. Karena pengobatan kanker cukup mahal sehingga tidak terjangkau sebagian masyarakat, maka perlu dicari cara lain, di antaranya memanfaatkan β -karoten dalam EMKS, namun perlu dicari dosis yang tepat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pemberian EMKS dapat menghambat laju pertumbuhan sel tumor. Penelitian ini menggunakan 24 ekor mencit yang telah diinokulasi dengan bubur tumor dibagi kedalam 2 kelompok kelola dan 2 kelompok perlakuan yang dicekok EMKS dengan dosis 1000 µg/0,1 ml dan 2000 µg/0,1 ml/hari selama 21 hari. Pengukuran volume tumor dilakukan satu minggu sekali. Setelah 21 hari semua mencit dimatikan, lalu diukur volume akhir tumor, berat tumor dan dibuat sediaan mikroskopik yang diwarnai secara imunoperoksidase dengan anti BUdR, lalu dihitung IL (sel yang berada pada fase S). Hasil analisis varian tidak ada perbedaan baik pada volume akhir tumor minggu ke dua, ketiga, setelah mencit dimatikan, berat tumor maupun IL BUdR antara kelompok kelola dan perlakuan. Berdasarkan hal tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian β -karoten dalam EMKS dosis 1000 µg/0,1 ml dan 2000 µg/0,1 ml/hari beium dapat menghambat laju pertumbuhan sel.